

Abstrak

Pemeringkatan *web* berperan sangat penting dalam sebuah sistem pencarian informasi. Proses ini akan menghasilkan rekomendasi *web* yang dianggap penting, biasanya dapat dihitung dari banyaknya *web* yang mengacu ke *web* tersebut. Pemeringkatan ini dilakukan dengan prinsip *link analysis*, yaitu proses pemeringkatan dokumen berdasarkan informasi yang terkandung di dalam *link*. Sebagian besar algoritma *link analysis* yang ada, memberlakukan halaman *web* sebagai satu *node* tunggal sehingga pemberian bobot untuk satu *page* akan selalu sama. Namun dalam berbagai kasus, halaman *web* berupa semantik. Sehingga tidak mungkin dianggap sebagai satu *node* tunggal. Sebagai solusinya, muncul metode *block level link analysis* yang memilah bagian *web* menjadi satuan *block*. Dengan demikian, setiap satuan *block* mendapat bobot yang berbeda.

Pemilahan *web* menjadi suatu *block* memiliki berbagai cara. Cara yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan algoritma VIPS (*Visual-Based Page Segmentation*) adalah pembagian berdasarkan garis batas *visual* yang terlihat oleh *user*. Bobot yang didapat setelah pemilahan dipergunakan dalam perhitungan nilai pada *Block Level HITS* yang merupakan turunan dari algoritma *block level analysis*. *Block Level HITS* diketahui memiliki dua nilai penentu peringkat, yaitu *authority* dan *hub*. Nilai *authority* adalah jumlah bobot halaman *page* yang mengacu, sedangkan *hub* jumlah bobot halaman *page* yang diacu dalam satu halaman *web*.

Berdasarkan hasil dari pengujian yang dilakukan, didapatkan bahwa nilai *authority* menentukan peringkat berdasarkan jumlah dan nilai bobot yang masuk kedalam *page*. Semakin banyak nilai bobot yang masuk, maka akan semakin tinggi *ranking*-nya. Nilai *hub* dapat berubah berdasarkan kombinasi jumlah, bobot, dan *link* yang diacunya. Semakin tinggi salah satu dari kombinasi tersebut, maka akan semakin tinggi pula nilai *hub* yang didapat.

Kata kunci : *authority, block, Block Level HITS, hub, link analysis, ranking*